

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan potensi diri pada manusia agar terciptanya kehidupan yang lebih maju dan berkembang. Dengan adanya pendidikan akan terciptanya generasi yang cerdas, hebat, dan bermartabat. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan salah satu sarana dan prasarana terpenting yang menunjang pembelajaran siswa. Perpustakaan merupakan bagian terpenting dari semua program sekolah yang dilaksanakan dan perpustakaan disebut juga sebagai gudang informasi yang digunakan guru dan siswa untuk mencari informasi.

Dunia pendidikan sekarang ini masih bisa dikatakan belum mampu memaksimalkan penggunaan sarana perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran terutama dalam membangun minat baca peserta didik di sekolah. Khususnya di SMK Ma'arif 1 Kebumen dengan jumlah peserta didik yang lumayan banyak akan tetapi peserta didik yang berkunjung atau minat bacanya tinggi masih sangat minim sekali dikarenakan setelah adanya covid-19 mereka terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga minat baca mereka menurun. Kemajuan teknologi dan informasi kini sudah berkembang diseluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak hingga sampai orang tua serta mulai dari hal positif dan negative dari segi

pemanfaatan dan penggunaannya. Hal ini dikarenakan pengaksesan media informasi dan teknologi ini tergolong sangat mudah dan terjangkau oleh semua kalangan. Oleh karena itu, tidak heran jika dampak positif dari perkembangan media informasi dan teknologi dapat dikatakan sebagai generasi *multi-tasking*. Setiap media baru teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi ancaman bagi minat seseorang dalam membaca. Radio, televisi, telepon seluler, komputer dan internet telah mencuri sebagian besar waktu dan membaca menjadi hal yang dikesampingkan. Tampak bahwa manusia telah mengurangi kontak mereka dengan dunia buku dan bacaan lainnya. Kalangan remaja pada khususnya, terbawa oleh media baru di waktu luang mereka. Oleh karena itu lingkungan sekolah harus bisa menumbuhkan minat baca siswa kembali agar bisa merubah kebiasaan siswa seperti ngame, bermain media sosial ( *facebook, instagram, twitter, whatsApp, telegram, tik tok* ) secara berlebihan untuk lebih bermanfaat lagi dengan kebiasaan membaca buku pengetahuan, novel, koran, dll.

Sebagai lembaga pendidikan yang formal, sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Sebab, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang dan menciptakan kebiasaan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Salah satunya adalah dengan cara mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah dengan baik. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah

sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan dan teknologi ketrampilan, seni, serta, wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka (buku dan non buku), tetapi upaya untuk mendayagunakan agar koleksi-koleksi yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal.<sup>1</sup>

Namun yang menjadi persoalan utama di SMK Ma'arif 1 Kebumen adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru dan staff perpustakaan sehingga perpustakaan didayagunakan dengan maksimal oleh para peserta didik. Dengan demikian, diharapkan perpustakaan dapat menjadi modal yang fundamental dalam proses interaksi edukatif yang sangat efektif dan efisien bagi siswa. Muhajir menyatakan bahwa, manajemen perpustakaan tidak terlepas dari peran kepala sekolah dan seluruh pihak sekolah demi mencapai tujuan yang diharapkan. Perpustakaan SMK Ma'arif 1 Kebumen sudah memiliki ruang dan prasarana yang cukup, namun belum dimanfaatkan oleh siswa dan pihak sekolah. Selain itu dari banyaknya jumlah siswa sekitar kurang lebih 2.100 siswa dengan 5 jurusan yang ada di SMK Ma'arif 1 Kebumen yang

---

<sup>1</sup> A. Heris Hermawan,dkk., *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol.5.No.1,2020,hal.114.

berkunjung ke perpustakaan setiap harinya tidak terlalu ramai dikarenakan minat baca siswa yang menurun karena adanya covid-19 mereka melakukan pembelajaran secara daring sedangkan perpustakaan SMK Ma'arif 1 Kebumen belum melayani adanya perpustakaan digital sehingga selama proses pembelajaran daring hanya sedikit yang berkunjung atau meminjam buku. Setelah masuk sekolah *offline* seperti biasa siswa masih belum tertarik atau minat untuk berkunjung ke perpustakaan karena beranggapan sudah terbiasa dan dimudahkan oleh adanya *handphone* yang mampu mengakses informasi melalui internet secara mudah dan cepat.<sup>2</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perpustakaan di SMK Ma'arif 1 Kebumen perlu adanya manajemen perpustakaan yang lebih matang untuk meningkatkan kembali minat baca siswa yang sebelumnya bisa dikatakan tinggi. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang luas yang tidak berkaitan dengan judul skripsi yang diterima, maka penulis membatasi topik skripsi ini. Batasan masalah skripsi ini adalah Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Muhajir selaku Kepala Perpustakaan SMK Ma'arif 1 Kebumen, tanggal 3 Januari 2023 pukul 10.30 wib.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen perpustakaan di SMK Ma'arif 1 Kebumen?
2. Bagaimana minat baca siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen?
3. Bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen?

### D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan tidak terjadi salah penafsiran dalam karya ilmiah ini, maka penulis menguraikan beberapa kata penting yang termuat didalam judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “ Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen”, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya sebagai berikut :

1. Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata “*library*” yang dalam bahasa Inggris artinya perpustakaan, yang berasal dari kata dasar “*libri*” yang artinya pustaka, buku, atau kitab.<sup>3</sup> Menurut istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang dapat digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan yang biasanya disimpan menurut tata susunan untuk dapat digunakan oleh pembaca,

---

<sup>3</sup> Hartono, *Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan Dari Masa Ke Masa*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2015), hal.3.

bukan untuk dijadikan barang jual.<sup>4</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan buku-buku baik secara langsung maupun online guna membangun karakter siswa untuk mengembangkan daya pikir melalui membaca buku.

## 2. Manajemen Perpustakaan

Menurut Terry, bahwa manajemen adalah suatu proses atau kegiatan yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>5</sup> Manajemen perpustakaan adalah upaya untuk pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.<sup>6</sup>

## 3. Minat Baca

Pengertian minat secara definitif adalah kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan perolehan manfaat.<sup>7</sup> Sedangkan membaca adalah usaha dan tindakan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi, suatu cara

---

<sup>4</sup> Ibid.,hal.5.

<sup>5</sup> Haris Nurdiansyah & Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019).hal.3.

<sup>6</sup> Sudirman Anwar,dkk., *Manajemen Perpustakaan*, (Riau:PT.Indragiri, 2019), hal.11.

<sup>7</sup> Hartono,.Op.Cit.,hal.265.

yang dipergunakan untuk berhubungan baik dengan dirinya maupun dengan seseorang.<sup>8</sup>

Dari kesimpulan diatas pengertian minat baca adalah munculnya rasa senang atau ketertarikan yang kuat sehingga mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca sehingga ia melakukannya atas kemauan sendiri yang kemudian ada upaya untuk melakukan kegiatan ini secara berulang.

#### 4. SMK Ma'arif 1 Kebumen

SMK Ma'arif 1 Kebumen adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang berada di kota Kebumen. Sekolah ini juga salah satu sekolah rujukan dengan akreditasi A dan juga berbasis Pesantren yang berlokasi di Jln. Kusuma No.75 Kebumen, Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. SMK Ma'arif 1 Kebumen didirikan dibawah naungan Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (PC LP Ma'arif NU) Kebumen pada tanggal 14 Maret 1990. SMK Ma'arif 1 Kebumen adalah sekolah yang akan menjadi tempat penelitian tentang bagaimana manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Lis Rustinarsih, *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*, (Jaten: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021), hal.13.

<sup>9</sup> Diambil dari internet, <https://www.smkmaarif1kebumen.sch.id> , pada tanggal 18 Januari 2023 pukul 19.00 Wib.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan di SMK Ma'arif 1 Kebumen.
2. Untuk mengetahui minat baca siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.
3. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Mengacu pada tujuan penelitian diatas, maka kegunaan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bimbingan pustakawan di SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk meningkatkan minat baca siswa. Untuk tujuan lain, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan memberikan gambaran tentang pengetahuan dunia pendidikan, atau dapat juga dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa MPI IAINU Kebumen pada topik Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :



a. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan penelitian.

b. Bagi siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan untuk meningkatkan wawasan siswa khususnya untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMK Ma'arif 1 Kebumen. .

c. Bagi Kepala Sekolah dan Pustakawan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki pendekatan yang lebih baik dalam meningkatkan minat baca siswa.

d. Bagi Sekolah ( SMK Ma'arif 1 Kebumen )

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan mengenai cara melakukan manajemen dalam meningkatkan minat baca siswa.